

SKRIPSI

**POLA HUBUNGAN SOSIAL ANTAR KELUARGA
MIGRAN SIRKULER ASAL
DESA TANJUNG KEPAYANG DI DUSUN KUBU II
KECAMATAN TUNGKAL ILIR
KABUPATEN BANYUASIN**



**W I D Y A
07021381520095**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

SKRIPSI

POLA HUBUNGAN SOSIAL ANTAR KELUARGA MIGRAN SIRKULER ASAL DESA TANJUNG KEPAYANG DI DUSUN KUBU II KECAMATAN TUNGKAL ILIR KABUPATEN BANYUASIN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Univeritas Sriwijaya



W I D Y A
07021381520095

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2019

HALAMAN PENGESAHAN

**POLA HUBUNGAN SOSIAL ANTAR KELUARGA
MIGRAN SIRKULER ASAL DESA TANJUNG
KEPAYANG DI DUSUN KUBU II KECAMATAN
TUNGKAL ILIR KABUPATEN BANYUASIN**

SKRIPSI


Oleh:

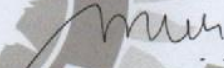
WIDYA
07021381520095

Palembang, Juli 2019

Pembimbing I

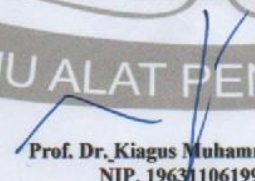
Pembimbing II


Drs. Tri Agus Susanto, MS
NIP. 195898285182031003


Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

ILMU ALAT PENGABDIAN


Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si.
NIP. 196311061990031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Pola Hubungan Sosial Antar Keluarga Migran Sirkuler Asal Desa Tanjung Kepayang Di Dusun Kubu II Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Banyuasin" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal:

Palembang, 18 Juli 2019

Ketua :

1. Drs. Tri Agus Susanto, MS
NIP. 195898285182031003

Anggota:

2. Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001

3. Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum
NIP. 196507121993931003

4. Dr. Yoyok Hendarso, MA.
NIP. 198209112006042001

Mengetahui :

Dekan FISIP

Prof. Dr. Klagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi,

Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jl. Palembang-Prabumulih Km.32 Indralaya (Ol) Telp. (0711) 580572
Fax. (0711) 580572 Kode Pos 30662

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : WIDYA
Nim : 07021381520095
Konsentrasi : Perencanaan Sosial
Judul : Pola Hubungan Sosial Antar Keluarga Migran Sirkuler Asal Desa Tanjung Kepayang Di Dusun Kubu II Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Banyuasin
Alamat : Jl. Desa Tanjung Kepayang Rt.003 Rw.002
Kecamatan Banyuasin III, Kabupaten Banyuasin
No. Hp : 082253160831

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain (plagiarisme) saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagai mestinya.

Palembang, Juli 2019

Yang Membuat Pernyataan,



Widya

07021381520095

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

- ❖ Sebelum melakukan sesuatu kepada orang lain pikirkan dan rasakanlah terlebih dahulu, jika kita merasakan sakit maka begitu pula yang orang lain rasakan (Sodik Jayadi)

Skripsi ini Ku persembahkan Kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa sebagai Ungkapan Puji dan Syukur.
2. Kedua orang tua dan keluarga tercinta
3. Kesayanganku Aa Sodik Jayadi yang telah banyak membantu dari awal hingga akhir perjalanan skripsi ini.
4. Dosen Pembimbingku yang telah banyak memberikan arahan dan motivasi serta semua dosen dan staff Fisip Unsri.
5. Sahabat Kejora (Ter, In, Yu, Vin, dan Ook), dan teman-teman seperjuangan (Dalin, Sel, Ca, Mal, dll) yang selalu membantu dan memberikan semangat.
6. Almamater yang kubanggakan.

KATA PENGANTAR



Puji syukur mendalam atas kehadiran Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, salawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW karena skripsi yang berjudul **POLA HUBUNGAN SOSIAL ANTAR KELUARGA MIGRAN SIRKULER ASAL DESA TANJUNG KEPAYANG DI DUSUN KUBU II KECAMATAN TUNGKAL ILIR KABUPATEN BANYUASIN** dapat diselesaikan pada waktunya. Penelitian ini disusun guna memenuhi skripsi.

Penulis dalam penelitian ini juga menyampaikan banyak terima kasih yang tiada terkira kepada pihak-pihak yang terkait telah banyak membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan yang masih perlu diperbaiki baik dalam segi penulisan maupun materi yang disajikan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan penelitian ini, sehingga dapat bermanfaat bagi penulis sendiri maupun yang membacanya.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, motivasi, dukungan moril maupun materi dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan rasa hormat dan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si, selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

6. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si, selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Sos, selaku sekretaris Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Bapak Dr. Yoyok Hendarso, MA, selaku pembimbing akademik dan penguji yang telah memberikan arahan, motivasi, dan ilmu-ilmu yang bermanfaat dari awal perkuliahan hingga selesai skripsi ini.
9. Bapak Drs. Tri Agus Susanto, MS, selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran, pemikiran dan kritikan yang sangat membangun serta nasihat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Ibu Mery Yanti, S.Sos., MA, selaku pembimbing II yang telah memberikan kemudahan dalam memberikan banyak waktu untuk memeriksa dan mengoreksi skripsi ini, serta memberikan arahan, saran, kritik, dan kalimat atau kata-kata motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
11. Bapak Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum, selaku penguji yang telah memberikan arahan, saran, dan kritikan yang sangat membangun agar skripsi ini lebih baik.
12. Bapak dan Ibu Dosen Fisip Universitas Sriwijaya yang telah membantu segala bentuk keperluan dan ilmu yang diberikan selama ini.
13. Seluruh Staff dan Karyawan Fisip, Staff Perpustakaan dan Ruang Baca yang telah memberikan kemudahan dalam mengurus segala persyaratan untuk menyelesaikan skripsi ini. Terutama Mbak Ades Rafflesia Adesty dan Mbak Irma tersayang atas kebaikan yang telah diberikan.
14. Orang tua kandungku tersayang, yaitu Bapak Munsyir dan Ibu Maliya terimakasih untuk dukungan doa dan materi dan semuanya, semoga Allah memberikan kesehatan dan keberkahaan hidup bapak dan ibu.

15. Calon orang tuaku terkasih, yaitu Bapak Hasanudin dan Ibu Sainah terimakasih atas semangat dan dukungannya selama ini, semoga selalu dalam lindungan Allah.
16. Teruntuk kamu yang salah satu sumber kebahagiaanku Aa Sodik Jayadi yang telah menemani sedari awal menginjakkan kaki di bangku kuliah hingga proses penyusunan, penelitian, dan akhir dari perjalanan skripsi ini yang banyak sekali membantu baik moril, meteril, semangat, motivasi, dan meluangkan banyak waktu bersama dalam menyelesaikan skripsi ini, perjuangan mengejar dosen dari Banyuasin-Bukit-Palembang-Indralaya. Semoga Allah membalas semuanya dan senantiasa diberikan kesehatan, serta imbian kita selama ini terwujud.
17. Untuk saudari kandungku, Windo, kembarku dek Andot dan dek Apot, dek Riki, dek Sheva terimakasih telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Semoga kalian dipermudah dalam mencapai cita-cita kalian.
18. Untuk Enyekku Sari Menah dan Iyekku Jumahat, terimakasih telah memberikan dukungan materi, moril dan motivasi sehingga cucumu ini bisa menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah memberikan kesehatan selalu dan rezeki yang tiada putus.
19. Terimakasih kepada wawakku almh. Beda, yuk Miza, kak Eef dan calon kakak iparku yuk Lia dan kak Amat yang telah memberikan semangat, motivasi, dan bantuan tempat bersinggah ketika dalam penyusunan skripsi. Semoga Allah membalas kebaikan kalian selama ini.
20. Terimakasih untuk sahabat seperjuangan yang Sering mengaku jomblo sepanjang hari. Sahabat “Kejora” Ayu Zahra Ramadhani, Christiana Ester, Indah Sari, Vina Yapleony, dan Okta Dwi Indayah. Untuk bantuan translatenya, informasi, semangat, motivasi dan semoga Allah mempermudah kalian dalam menyelesaikan skripsi dan mendapatkan jodoh terbaik, dan semoga persahabatan kita akan tetap terjaga selamanya.

21. Terimakasih untuk teman seperjuangan atas bantuan dan informasinya Dalin, Selvita, Caca, Marta, Malinda, Laili, Desy, Ria, Rinda, Intan, Rina, Dilla, dan Mutiara, semoga kalian mendapatkan jodoh yang terbaik dan dipermudahkannya dalam mendapatkan Gelar S.Sos.
22. Terimakasih kepada teman-teman Sosiologi 2015 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dan teman-teman KKN angkatan ke 87 di Desa Muara Ikan dan bapak serta ibu kades Posko serta masyarakat disana terimakasih atas pengalaman yang diberikan.
23. Terimakasih kepada ayuk, sepupu dan sekaligus sahabat sedari kecil yaitu Yuli Anggraini yang telah memberikan bantuannya jasa make up.
24. Kepada sahabat seperjuangan yang telah memberikan bantuan saat pertama kali masuk kuliah yaitu Peggy Virginia Nurika Putri, Rahmita dan Sainuti Utikk, terimakasih atas semuanya semoga Allah membalas semua kebaikan kalian.
25. Kepada informan penelitianku terimakasih kepada Bapak Hamdan, Bapak Zaini, Bapak Handoko, Bapak Ego, Ibu Robiah, dan lain-lain terimakasih kepada kalian semua yang sudah membantu dan meluangkan waktu untuk diwawancarai, respon baik, dan doa serta semangat yang telah diberikan. Semoga Allah membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan selama ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, masukan dan saran tentu memiliki porsi penting bagi penulis untuk membuat karya agar lebih baik lagi.

Palembang, Juli 2019


WIDYA
NIM. 07021381520095

RINGKASAN

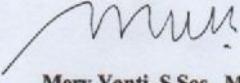
Penelitian ini mengkaji mengenai "Pola Hubungan Sosial Antar Keluarga Migran Sirkuler Asal Desa Tanjung Kepayang di Dusun Kubu II kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Banyuasin". Tujuan dalam penelitian ini adalah mengenai pola hubungan sosial yang dilakukan antar keluarga migran Desa Tanjung Kepayang baik dalam aspek ekonomi maupun sosial kemasyarakatan di Dusun Kubu II. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus, sementara jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 10 orang yang dipilih secara *purposive*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi, dan *library research*. Penelitian ini menggunakan teori Hubungan Sosial dari Soerjono Soekanto. Hasil penelitian menemukan bahwa pola hubungan sosial yang terjadi antar sesama keluarga migran sirkuler asal Desa Tanjung Kepayang lebih mengarah pada pola hubungan sosial asosiatif, sedangkan pola hubungan sosial yang terjadi antar keluarga migran sirkuler asal Desa Tanjung Kepayang dengan migran asal desa lainnya lebih mengarah pada pola hubungan sosial disosiatif.

Kata kunci: Pola Hubungan Sosial, Asosiatif, Disosiatif, Keluarga, Migran Sirkuler

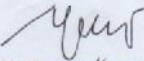
Dosen Pembimbing I


Drs. Tri Agus Susanto, MS
NIP. 195898285182031003

Dosen Pembimbing II


Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya


Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001

SUMMARY

This research was a review about "The Pattern of Social Relations Between Circular Migrant Families from the Village of Tanjung Kepayang in Kubu II Hamlet, Tungkal Ilir District, Banyuasin Regency". The purpose of this research is about the pattern of social relations carried out between migrant families in Tanjung Kepayang Village both in economic and social aspects in Kubu II Hamlet. The method used in this study is descriptive qualitative research method with a case study approach, while the number of informants in this study were 10 people selected purposively. Data collection techniques carried out by means of observation, interviews, documentation, and library research. This study uses the theory of Social Relations from Soerjono Soekanto. The results of the study found that the pattern of social relations between circular migrant families from Tanjung Kepayang village was more associative social relations patterns, and the pattern of social relations between circular migrant families from Tanjung Kepayang village and other village migrants was more social relations patterns dissociative.

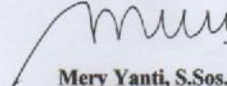
Keywords: *Pattern of Social Relationship, associative, dissociative, Family, Circular Migrants.*

Advisor I



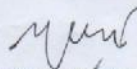
Drs. Tri Agus Susanto, MS
NIP. 195898285182031003

Advisor II



Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001

***Head of Sociology Department
Faculty Social Political Sciences
Sriwijaya University***



Dr. Yunindawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERSETUJUAN	
SURAT PERNYATAAN	
MOTTO	i
KATA PENGANTAR.....	ii
RINGKASAN	vi
SUMMARY	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR FOTO.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.3.1 Tujuan Umum.....	7
1.3.2 Tujuan Khusus	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	9
2.1 Penelitian Terdahulu	9
2.2 Kerangka Pemikiran	13
2.2.1 Konsep Pola Hubungan Sosial	13
2.2.2 Konsep Keluarga	17

2.2.3 Konsep Migran Sirkuler	18
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Desain Penelitian	21
3.2 Lokasi Penelitian	22
3.3 Strategi Penelitian.....	22
3.4 Fokus Penelitian.....	22
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	24
3.6 Penentuan Informan.....	25
3.7 Peranan Peneliti	25
3.8 Keterbatasan Peneliti	26
3.9 Unit Analisis Data.....	26
3.10 Teknik Pengumpulan Data	27
3.11 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan data.....	28
3.12 Teknik Analisis Data	29
3.13 Jadwal Kegiatan.....	30
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	31
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	31
4.1.1 Gambaran Kabupaten Banyuasin	31
4.1.2 Kecamatan Tungkal Ilir.....	33
4.1.3 Letak Dusun Kubu II.....	34
4.2 Gambaran Umum Lokasi Sejarah Dusun Kubu II.....	35
4.3 Keadaan Demografis	36
4.4 Sarana dan Prasarana Dusun Kubu II.....	37
4.5 Gambaran Umum Informan	37
4.5.1 Informan Utama	38
4.5.2 Informan Pendukung	42
4.6 Daftar Nama Informan Keluarga Migran Asal Desa Tanjung Kepayang	45

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	47
5.1 Pola Hubungan Sosial Asosiatif Antar Keluarga Migran Sirkuler	
Asal Desa Tanjung Kepayang	47
5.1.1 Bentuk-Bentuk Kerja Sama.....	48
5.1.2 Bentuk-Bentuk Akomodasi.....	57
5.1.3 Bentuk-Bentuk Asimilasi	61
5.2 Pola Hubungan Sosial Disosiatif Antar Keluarga Migran Sirkuler	
Asal Desa Tanjung Kepayang	67
5.2.1 Bentuk-Bentuk Persaingan	68
5.2.2 Bentuk-Bentuk Pertentangan dan Konflik	69
 BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	 73
6.1 Kesimpulan.....	73
6.2 Saran	74
 DAFTAR PUSTAKA	 75
LAMPIRAN	
Pedoman Wawancara.....	xiv
Trankrip Wawancara.....	xvii
Foto Wawancara.....	xxxiii
<i>Curriculum Vitae</i>	xxxviii

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Keluarga Migran di Dusun Kubu II Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Banyuasin	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	12
Tabel 3.4 Fokus Penelitian	23
Tabel 4.1 Luas Daerah dan Pembagian Wilayah Administrasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin Tahun 2016.....	33
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Sex Rasio dirinci Menurut Desa di Kecamatan Tungkal Ilir	34
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin Dusun Kubu II Tahun 2019	37
Tabel 4.4 Daftar Informan Utama	42
Tabel 4.5 Daftar Informan Pendukung.....	44
Tabel 4.6 Daftar Nama Keluarga Migran Asal Desa Tanjung Kepayang	42

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran	20
Bagan 5.1 Pola Hubungan Sosial Asosiatif Antar Keluarga Migran	
Sirkuler Asal Desa Tanjung Kepayang	64
Bagan 5.2 Pola Hubungan Sosial Disosiatif Antar Keluarga Migran	
Sirkuler Asal Desa Tanjung Kepayang	72

DAFTAR FOTO

Foto 4.1 Wilayah Kabupaten Banyuasin	20
Foto 1 Aktivitas Keluarga Migran Saat Menyadap Karet	xxxiii
Foto 2 Aktivitas Keluarga Migran Saat Memanen Karet	xxxiii
Foto 3 Aktivitas Keluarga Migran Saat Istirahat	xxxiv
Foto 4 Aktivitas Keluarga Migran Saat Acara Pernikahan	xxxv
Foto 5 Sarana dan Prasarana Keluarga Migran	xxxiii

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki sejumlah permasalahan yang sangat rumit terutama dalam hal pertumbuhan penduduk. Seperti diketahui bahwa penduduk Indonesia saat ini menduduki posisi ke tiga sebagai penduduk terpadat di Dunia, sebagai negara dengan jumlah penduduk terpadat maka sejumlah kebijakan pun telah di rancang bahkan telah di terapkan oleh pemerintah. Misalnya saja program Keluarga Berencana (KB) yang bertujuan untuk membatasi setiap keluarga hanya memiliki dua anak sudah cukup. Namun pada kenyataannya kebijakan tersebut belum terealisasi secara merata terutama pada masyarakat perdesaan yang masih memiliki asumsi kuno bahwa bagi setiap keluarga yang memiliki banyak anak maka keluarga tersebut akan banyak rezeki.

Permasalahan terkait kependudukan juga bukan menjadi masalah pemerintah melainkan masalah bagi masyarakat itu sendiri terutama bagi mereka yang memiliki perekonomian yang serba kekurangan dan tidak memiliki daya saing dalam pembangunan manusia. Lonjakan penduduk dan sempitnya peluang mata pencaharian tidak hanya dirasakan pada masyarakat perkotaan melainkan di perdesaan pun ikut merasakannya, sejumlah cara dilakukan masyarakat untuk tetap dapat memenuhi kebutuhan hidupnya misalnya melakukan mobilitas sosial.

Mobilitas sosial banyak dibahas dalam sosiologi, dan mobilitas geografi secara khusus dibahas dalam demografi, yaitu migrasi. Migrasi merupakan suatu hal yang penting dalam dimensi ekonomi, demografi, dan sosial. Permasalahan yang muncul terkait migrasi yaitu tidak adanya batasan-batasan khusus terkait penentuan batasan waktu dan ruang lingkup melakukan migrasi. Menurut Mantra (dalam Widodo, 2013: 101) secara sosiologis fenomena migrasi termasuk kedalam mobilitas penduduk baik bersifat mobilitas vertikal yang dilihat dari perubahan status dalam hal pekerjaan maupun mobilitas horizontal yang dapat dilihat dari perpindahan dari wilayah asal menuju wilayah tujuan dalam waktu tertentu.

Keputusan untuk melakukan migrasi tidak hanya dalam lingkup global melainkan dalam bentuk nasional maupun regional. Hal ini di kemukakan oleh Nasrullah (2015: 208) migrasi merupakan suatu proses berpindahnya penduduk dari wilayah asal menuju wilayah tujuan dengan alasan untuk menetap. Konsep wilayah yang dimaksud ialah terkait permasalahan administrasi, misalnya dari wilayah provinsi ke provinsi, provinsi ke kabupaten, kecamatan ke kecamatan, atau dari kelurahan ke desa, dan sebaliknya.

Sejalan dengan hal tersebut menurut Todaro (1996: 15), keputusan bermigrasi merupakan suatu tanggapan terhadap harapan tentang penghasilan yang lebih, yang diperoleh di daerah tujuan dibandingkan dengan yang diterima saat berada di daerah asal mereka tinggal, termasuk adanya harapan untuk mendapatkan pekerjaan yang layak untuk kelangsungan hidup. Keputusan bermigrasi penduduk desa juga didukung dengan adanya informasi dari para migran terdahulu, pada umumnya mereka hanya menceritakan hal-hal yang baik dan positif saja, sedangkan kesukaran atau kegagalan yang mereka alami sedikit mereka bicarakan.

Secara umum permasalahan mengenai migrasi tidak terlepas dari pola hubungan yang dibangun antar manusia yang telah dibangun sebelum peradaban kehidupan manusia modern seperti saat ini dan dalam berbagai macam kegiatan atau aktivitas yang mengikutinya serta berkembang sesuai dengan eranya. Namun Secara mikro permasalahan migrasi berkaitan dengan adanya kecenderungan terbentuknya pengelompokan para migran baru di wilayah tempat tujuan mereka tinggal dan hal ini tidak bisa dihindarkan.

Perpindahan pendudukan dalam konteks migrasi tidak hanya berlangsung secara internasional dan dari desa ke kota melainkan juga terjadi dari desa ke desa atau juga sering disebut sebagai migrasi antar batas wilayah kecamatan/desa. Migrasi antar batas wilayah kecamatan/desa disebabkan beberapa faktor, seperti pertumbuhan ekonomi daerah perdesaan yang sedikit berkembang dan tidak berajalan seimbang dengan perubahan yang terjadi pada masyarakatnya, angka pernikahan dini yang tinggi dan diiringi angka kelahiran yang tinggi mengakibatkan bertambahnya jumlah penduduk, sedangkan tingkat perekonomian yang tetap serta semakin menyempitnya lahan pertanian atau sumber produksi yang dimiliki oleh

masyarakat, dan tidak tersedianya lapangan pekerjaan bagi sebagian besar masyarakat desa akibat dari kepemilikan lahan yang beralih fungsi dari pertanian menjadi pemukiman warga. Lapangan pekerjaan yang tidak mencukupi mengakibatkan masyarakat pedesaan akhirnya memilih untuk melakukan migrasi ke desa lainnya sebagai jawaban kesulitan keuangan yang mereka rasakan selama ini.

Kecamatan Tungkal Ilir merupakan salah satu dari sekian banyaknya kecamatan yang berada di wilayah Kabupaten Banyuasin, kecamatan ini berada pada wilayah pedalaman, dan untuk mencapai daerah ini harus melintasi wilayah antar kabupaten yaitu dari wilayah Kabupaten Banyuasin ke wilayah Kabupaten Musi Banyuasin. Kecamatan Tungkal Ilir menjadi tempat tujuan orang-orang mengadu nasib wilayah-wilayah Kabupaten Banyuasin dan juga dari daerah di luar Kabupaten Banyuasin. Oleh karena itu Tungkal Ilir sebagai Kecamatan yang tidak terlepas dari gejala kedatangan migran. Tungkal Ilir tetap dianggap sebagai tempat untuk mengukur keberhasilan maupun ekonomi. Hal ini dibuktikan dengan melimpahnya sumber daya alam yang ditawarkan bagi para migran untuk mengadu nasib dalam mencari lapangan pekerjaan, seperti pertambangan batu bara, tambang minyak, perkebunan sawit, dan lahan perkebunan karet yang luas.

Dusun Kubu II salah satunya merupakan salah satu dusun yang menjadi tujuan para keluarga migran asal Desa Tanjung Kepayang untuk bermigrasi dengan alasan ingin memperbaiki perekonomian keluarga. Dusun Kubu II memiliki luas lahan perkebunan karet lebih dari 1000 ha yang dapat memberikan kontribusi sebagai mata pencaharaan utama bagi para migran dari berbagai daerah seperti migran asal Medan, Desa Pulau Harapan, Desa Lebong, Desa Tanjung Menang, Desa Langkan, Desa Rimba Alai, Pangkalan Balai dan Desa Tanjung Kepayang. Sehingga hal ini juga menepatkan para migran sebagai penduduk asli dan pendatang yang mendiami dusun ini. Berikut ini data jumlah keluarga migran di Dusun Kubu II.

Tabel 1.1
Jumlah Keluarga Migran di Dusun Kubu II
Kecamatan Tungkal Ilir, Kabupaten Banyuasin

No.	Daerah Asal Migran	Jumlah Keluarga Migran
1.	Medan	3
2.	Pualau Harapan	4
3.	Lebung	2
4.	Tanjung Menang	2
5.	Langkan	1
6.	Keluang	4
7.	Tanjung Kepayang	6
8.	Rimba Alai	1
9.	Pangkalan Balai	1

Sumber: Data Migran Daerah Asal di Dusun Kubu II, 2019

Desa Tanjung Kepayang merupakan desa yang berada pada wilayah pemerintahan Kecamatan Banyuasin III, Kabupaten Banyuasin yang memiliki luas wilayah yaitu 670 ha/m² dengan jumlah penduduk 1492 jiwa. Dari data kependudukan Desa Tanjung Kepayang tahun 2018, tercatat dalam kurun waktu tiga tahun terakhir dari tahun 2015 – 2018 sebanyak 6 keluarga migran yang telah melakukan migrasi sirkuler ke daerah tujuan yaitu Dusun Kubu II. Dalam melakukan migrasi para migran asal Desa Tanjung Kepayang tergolong sebagai gerak penduduk yang melintasi batas wilayah administrasi, dalam hal ini migrasi antar wilayah Kecamatan/Desa dari wilayah asal yaitu Kecamatan Banyuasin III menuju daerah tujuan yaitu Kecamatan Tungkal Ilir.

Terkait karakteristik migran menurut gerak dan kepulangan para keluarga migran ke daerah asal dapat digolongkan sebagai migran sirkuler tipe menetap, artinya para keluarga migran akan pulang ke kampung halaman dalam kurun waktu tertentu yang tidak terlalu lama seminggu, sebulan atau beberapa bulan sekali atau biasanya kurang dari 6 (enam) bulan berada di tempat tujuan bermigrasi. Hal ini disebabkan beberapa faktor seperti jarak tempuh yang dilakukan keluarga migran daerah asal ke daerah tujuan dapat mencapai lebih dari 110 km dengan kondisi cuaca yang ekstrim seperti musim penghujan yang dapat menghambat aktivitas keluarga migran dalam menyadap karet sehingga upah yang diperoleh tidak sesuai dengan kebutuhan dan kondisi jalan yang licin bahkan berlumpur yang dapat menghambat laju kendaraan yang melintasi jalan Dusun Kubu II.

Sebagian besar keluarga migran asal Desa Tanjung Kepayang bekerja sebagai buruh petani karet dengan luas kebun rata-rata 2-10 ha/keluarga. Luas perkebunan karet yang keluarga migran miliki merupakan bukan hak milik pribadi melainkan milik tuan tanah atau pengusaha kaya, dengan sistem bagi hasil 50:50 yaitu Pemilik Tanah atau Tuan Tanah, dan petani karet (orang yang bekerja memproduksi karet). Dalam kegiatan produksi atau dijual hasil karetnya dalam kurun waktu mingguan atau bulanan. Setiap keluarga migran asal Desa Tanjung Kepayang memiliki jarak rumah (pondok) yang cukup jauh yaitu sekitar 100 meter hingga lebih dari 3 (tiga) kilometer untuk melakukan interaksi antar satu sama lainnya. Hal ini terjadi karena tergantung pada lokasi dimana keluarga migran tersebut mendapatkan lahan perkebunan karet atau istilah dalam masyarakat setempat yaitu Pantangan. Terkait alat transportasi sebagian besar keluarga migran yaitu motor dan berjalan kaki, sedangkan untuk penerangan di Dusun Kubu II belum ada listrik sehingga untuk penerangan di malam hari para keluarga migran menggunakan pelita (lampu minyak tanah).

Dalam kehidupan bertetangga keluarga Migran asal Desa Tanjung Kepayang mereka memiliki tetangga yang berbeda daerah asal seperti daerah Medan, Desa Pulau Harapan, Desa Lebung, Desa Tanjung Menang, Desa Langkan, Desa Rimba Alai dan Pangkalan Balai menjalin sebuah hubungan sosial layaknya mereka di kampung halaman. Contohnya saja pada observasi tanggal 04 Oktober 2018 salah satu keluarga migran asal Desa Tanjung Menang mengadakan acara Yasinan Kelompok yaitu kegiatan rutin masyarakat setempat yang dilaksanakan setiap malam Jumat setelah salat isya. Bagi keluarga migran asal Desa yang berbeda terutama Desa Tanjung Kepayang yang ingin menghadiri acara tersebut mereka harus berangkat pukul 4 (empat) sore bagi para keluarga migran yang tidak memiliki kendaraan bermotor dikarenakan mereka harus berjalan kaki dengan penerangan senter menempuh jarak 2,5 kilometer untuk sampai ditempat tujuan, dan begitupula sebaliknya untuk pulang ke Pondok mereka melakukan hal yang sama. Sehingga tak jarang dari mereka saat sampai ke Pondok sekitar pukul 12 malam.

Dari contoh tersebut dapat dilihat bahwa para keluarga migran sangat memanfaatkan waktunya untuk bertemu atau bercengkrama dengan sesama migran

daerah asal maupun dengan keluarga migran daerah lainnya. Sejalan dengan pendapat Schrool (dalam penelitian Lutfi, 2007: 12) yang mengemukakan bahwa bagi seorang pendatang proses penyesuaian diri dengan struktur sosial baru tidak terjadi disemua sektor kehidupan dimana ia menceburka diri. Seseorang akan dengan cepat menyesuaikan diri pada hal-hal yang dituntut padanya seperti masalah pekerjaan, sedangkan untuk beberapa hal yang menyangkut kehidupan pribadi mereka lebih berpegang pada latar belakang pedesaan tempat mereka berasal.

Hubungan sosial yang terjadi atau dibangun antar sesama keluarga migran asal Desa Tanjung Kepayang yang tinggal bersama di daerah tujuan dengan tempat tinggal disuatu pemukiman yang berbeda yang mereka sebut dengan *Pantangan atau kebon* dengan migran asal desa lainnya, dalam hal lainnya juga dapat menimbulkan suatu corak dan pola tertentu. Corak dan pola hubungan sosial tersebut tidak hanya mengarah pada pola hubungan sosial assosiatif seperti contoh yang telah dipaparkan sebelumnya dan tak jarang pula mengarah pada pola hubungan sosial disosiatif seperti terjadinya perselisihan bahkan pertentangan diantara mereka.

Misalnya saja terdapat dua keluarga migran asal Desa tanjung Kepayang yang memiliki *pondok* atau rumah tempat tinggal yang hanya dibatasi oleh dinding papan dengan migran asal daerah lainnya sebut saja keluarga migran asal Medan dan keluarga migran asal Desa Lebung yang memiliki kecenderungan terjadinya benih-benih perbedaan diantara mereka dan berujung pada konflik jika mereke tidak bisa saling menghargai dan menghormati satu sama lainnya. Dari latar belakang yang telah dijelaskan, oleh karena itu peneliti mengangkat judul penelitian yaitu Pola Hubungan Sosial Antar Keluarga Migran Sirkuler Asal Desa Tanjung Kepayang Di Dusun Kubu II Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Banyuasin.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pola Hubungan Sosial Antar Keluarga Migran Sirkuler Asal Desa Tanjung Kepayang Di Dusun Kubu II Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Banyuasin?”. Adapun rumusan-rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pola hubungan sosial asosiatif yang terjadi antar keluarga migran sirkuler asal Desa Tanjung Kepayang di Dusun Kubu II Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Banyuasin?
2. Bagaimana pola hubungan sosial disosiatif yang terjadi antar keluarga migran sirkuler asal Desa Tanjung Kepayang di Dusun Kubu II Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Banyuasin?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui dan memahami lebih jauh tentang pola hubungan sosial yang ada antar keluarga migran sirkuler asal Desa Tanjung Kepayang di Dusun Kubu II Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Banyuasin.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui pola hubungan sosial asosiatif yang terjadi antar keluarga migran sirkuler asal Desa Tanjung Kepayang di Dusun Kubu II Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Banyuasin.
2. Mengetahui pola hubungan sosial disosiatif yang terjadi antar keluarga migran sirkuler asal Desa Tanjung Kepayang di Dusun Kubu II Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Banyuasin.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada pembaca, baik secara teoritis maupun praktis:

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangan data-data untuk pengembangan ilmu-ilmu sosiologi, khususnya Sosiologi Kependudukan, Sosiologi Perdesaan, Sosiologi Perkotaan, Sosiologi Keluarga dan Sosiologi Perubahan Sosial.
2. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi untuk peneliti selanjutnya yang membahas masalah terkait Pola Hubungan Sosial dan migrasi.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi institusi pemerintahan terkait data kependudukan mengenai migrasi.
2. Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai pola hubungan sosial keluarga migran.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Buku

- Ahmadi, Abu. 2009. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2013. *Sosiologi Komunikasi*. Cetakan ke-6. Jakarta: Prenamedia.
- Clandinin, D. J., & Connelly, F. M. 2000. *Narrative Inquiry: Experience And Story In Qualitative Research*. (S. Kushner, Ed.). San Fransisco: Jossy-Bass, Inc.
- Creswell, Jhon W. 2013. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Imam Suprayogo, Tobroni. 2001. *Metode Penelitian Sosial Agama*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Jamaludin, Adon Nasrullah. 2015. *Sosiologi Perkotaan*. Cetakan ke-1 Bandung: CV Pustaka Setia
- Mantra, Ida Bagoes. 2003. *Demografi Umum*. Jakarta: Nur Cahya.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ritzer, George. 2012. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. (Bandung: Alfabeta).
- Sugiyono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*. Bandung: Alfabeta.
- Soekanto, Soerjono. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*, cetakan ke-45. Jakarta: RajaGrafito Persada.
- Todaro, Michael. 1996. *Pembangunan Ekonomi Dunia Ke-Tiga*. Jakarta: LP3ES.
- Widodo, T. 2013. *Sosiologi Kependudukan*. Semarang: UNS Press.

B. Sumber Lainnya

- Ekawati, Lutfi. 2007. *Pola Hubungan Sosial Masyarakat Migran Situbondo di Asrama Kampung Larangan Kelurahan Sukoliko Kecamatan Bulak Kota Surabaya*. <http://repository.unair.ac.id/17786/>. diakses pada tanggal 8 Agustus 2018, pukul 13.07 WIB.
- Elvina. 2006. *Faktor Penyebab dan Dampak Migrasi Sirkuler di Daerah Asal (Kasus Desa Pamijahan, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat)*. <http://repository.ipb.ac.id/jspui/bitstream/123456789/50971/1/A06ere1.pdf>, diakses pada tanggal 8 Agustus 2018, pukul 13.00 WIB
- Erlando. 2014. *Analisis Terhadap Migran Sirkuler di Kota Surabaya*. <http://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/877>, diakses pada tanggal 8 Agustus 2018, pukul 13.03 WIB
- Fakhira, Intan. 2017. *Merantau dan Pulang Basamo (Studi Reinterpretasi Pola Migrasi pada Masyarakat Minangkabau di Bandar Lampung)*. <http://jim.stkip-pgri-sumbar.ac.id/jurnal/download/4839>, diakses pada tanggal 8 Agustus 2018, pukul 13.06 WIB.
- <http://banyuasinkab.bps.go.id/publication/2015/11/02/7f2c54e82ec32866595097d5ds/kecamatan-tungkal-ilir-dalam-angka-tahun-1015.html>. diakses pada tanggal 22 April 2019, pukul 23:08 WIB.
- <http://digilib.uinsby.ac.id/310/5/Bab%202.pdf>, diakses pada tanggal 29 Oktober 2018, pukul 11:08 WIB.
- <http://digilib.unila.ac.id/302/12/BAB%20III.pdf>, diakses pada tanggal 08 Maret 2019, pukul 19:30 WIB.
- [http:// herrystw.wordpress.com](http://herrystw.wordpress.com), diakses pada tanggal 31 Januari 2019, pukul 20:08 WIB.
- <http://id.scribd.com/document/330238112/Profil-Kabupaten-Banyuasin-docx>. diakses pada tanggal 22 April 2019, pukul 23:08 WIB.
- La Heru, dkk. *Pola Hubungan Sosial Ekonomi Pada Keluarga Migran Sirkuler (Studi Kasus 5 (lima) Keluarga Migran di Desa Gaya Baru Kecamatan Lapandewa Kabupaten Buton*. <https://anzdoc.com/download/la-heru-hm-tahir-kasnawi-maria-e-pandu-abstrak-abstract.html>, diakses pada tanggal 8 Agustus 2018, pukul 13.05 WIB.